

**ANALISIS LITERASI NUMERASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS IV SD TAHFIDZ
GRAHA QURAN KUNINGAN**

Najma Nurfitriana¹, Asep Usamah²

najmanf0912@gmail.com¹, a_usamah79@upmk.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Kuningan¹²

ABSTRAK

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, istilah literasi mengalami perluasan makna atau arti. Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui literasi dasar. Enam literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Nudiati & Sudiapermana, 2020). Literasi dasar yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan sekolah dasar salah satunya adalah literasi numerasi. Dengan begitu peneliti memilih literasi numerasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan literasi numerasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV sd tahfidz graha quran kuningan. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kegiatan literasi numerasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung. Sumber data ini berasal dari data primer dan data sekunder, dimana peneliti akan mewawancarai langsung terhadap guru dan melihat kemampuan berhitung siswa di kelas. Penelitian ini sebagai masukan bagi guru, siswa, orangtua, dan sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam media pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis, Literasi Numerasi, Media Pembelajaran, Kemampuan Berhitung, Pendidikan Dasar.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan literasi. Oleh karena itu sangat perlu untuk setiap orang memahami literasi dengan baik guna mendapatkan informasi yang valid. Literasi sangat diperlukan dalam bidang kehidupan manusia sehingga bisa dijadikan sebagai kunci untuk berproses menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan peradaban. Salah satu cara dalam meningkatkan literasi adalah dengan memperbanyak membaca buku, majalah, koran, artikel atau informasi online dan lain sebagainya.

Literasi numerasi menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan literasi numerasi kita bisa menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan, dan menggunakan interpretasi hasil analisa untuk memprediksi dan mengambil keputusan sehingga kita dapat memahami dunia yang penuh dengan angka dan data. Dengan literasi numerasi kita dapat berpikir rasional, sistematis, kritis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dalam berbagai konteks sehingga kita menjadi warga negara global yang siap menghadapi tantangan era teknologi.

Kegiatan literasi numerasi yang bisa di terapkan di sekolah dasar meliputi proyek proyek numerasi sederhana seperti mengukur tinggi, berat, umur siswa, membuat gambar denah sekolah, dan membuat miniatur rumah. Membuat survei tentang bakat dan minat, menghitung jarak dan lama waktu perjalanan siswa ke sekolah, mengunjungi dan mencari informasi penggunaan angka, simbol matematika, grafik, tabel, bagan di sekitar lingkungan sekolah.

Literasi numerasi sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berhitung. Namun, guru harus melatih siswa untuk meningkatkan motivasi membaca. Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan (Harianto, 2020). Dari membaca kita mampu memperoleh sebuah informasi, mampu berfikir kritis, dan mampu memperluas sebuah wawasan. (Aristawidya, 2022)

Dengan literasi numerasi diharapkan siswa dapat berpikir rasional, sistematis, kritis dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu tujuan dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah sebuah gerakan nasional yang mampu tercipta sebuah sekolah yang menghasilkan generasi penerus yang memiliki tanggung jawab, kepedulian, kemandirian, dan juga tentunya memiliki etika yang baik. dalam pendidikan karakter tidak bahwanya mengajarkan tentang sebuah benar dan salah. Pendidikan karakter perlu diajarkan kepada peserta didik di lingkungan sekolah (Purnomo & Wahyudi, 2020).

Kemampuan berhitung dan membaca yang baik diwujudkan melalui keterampilan yaitu (1) penggunaan berbagai bilangan dan simbol matematika dasar dalam menyelesaikan tugas tugas praktis dalam kehidupan sehari-hari, (2) menganalisis informasi yang disajikan dalam bagan, tabel, grafik, dan sebagainya, (3) menggunakan interpretasi hasil analisis untuk prediksi dan pengambilan keputusan. Selain itu dapat dilihat juga indikator literasi numerasi yaitu (1) karya efektif dengan model dalam situasi tertentu, (2) memilih dan menyajikan informasi termasuk simbol dan menghubungkannya dengan situasi nyata, (3) menggunakan keterampilan dan penalaran dalam konteks langsung dengan informasi yang berbeda, (4) memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya melalui alasan dan argumen (Astari, 2017).

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menganalisa literasi numerasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV

Sekolah Dasar Tahfidz Graha Quran Kuningan.

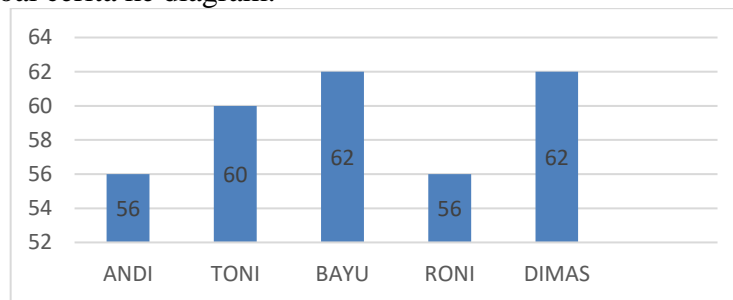
METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Tahfidz Graha Quran Kuningan dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi kemampuan literasi numerasi

Sesuai dengan indikator literasi numerasi yang pertama siswa mampu menggunakan berbagai macam angka atau simbol dapat dilihat dari kemampuan siswa menjabarkan soal cerita ke diagram.



Gambar 1 Diagram Batang Jumlah Klereng yang Dimiliki

Sesuai indikator literasi numerasi yang kedua yaitu mampu menganalisa informasi dalam berbagai bentuk, pada diagram diatas menggunakan diagram batang untuk mengetahui jumlah data yang disajikan.

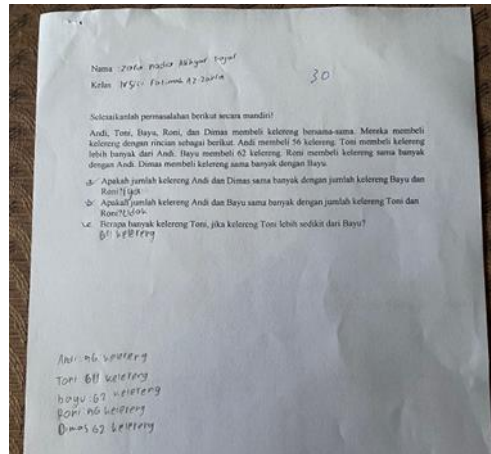
Sesuai indikator literasi numerasi yang ketiga menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan, melalui diagram diatas siswa dapat menjelaskan hasil atau kesimpulan yang didapatkan dengan benar dan tepat. Dapat dilihat bahwa siswa menentukan hasil informasi dengan tepat seperti mengetahui berapa jumlah kelereng masing masing nama, persamaan jumlah diantara nama nama tersebut, dan selisih jumlah kelereng yang dimiliki masing - masing nama tersebut.

2. Deskripsi kemampuan berhitung

Siswa diminta menjawab 3 pertanyaan pada soal cerita yaitu:

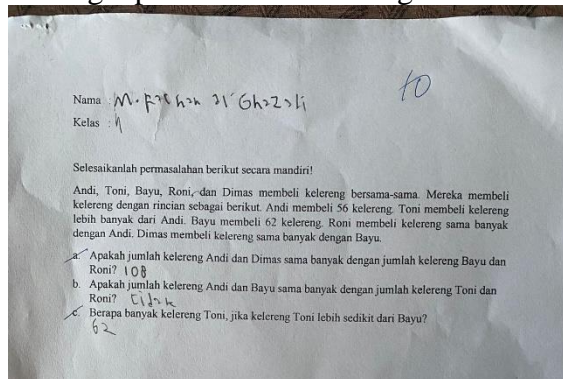
- 1) Apakah jumlah kelereng Andi dan Dimas sama banyak dengan jumlah kelereng Bayu dan Roni?
- 2) Apakah jumlah kelereng Andi dan Bayu sama banyak dengan jumlah kelereng Toni dan Roni?
- 3) Berapa banyak kelereng Toni, jika kelereng Toni lebih sedikit dari Bayu?

Salah satu contoh jawaban siswa yang menjawab benar dan tepat adalah sebagai berikut:

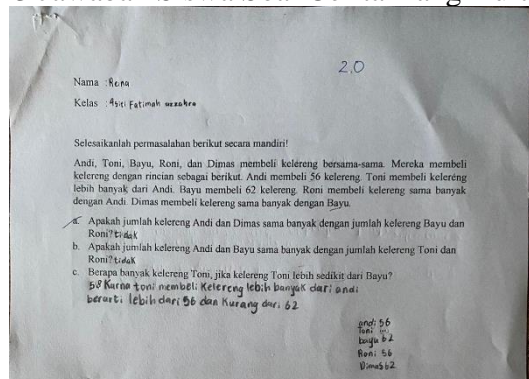


Gambar 2 Jawaban Siswa Soal Cerita Yang Benar Dan Tepat

Dari gambar ini bisa dilihat bahwa indikator kemampuan literasi numerasi siswa sudah mampu dan tepat dalam menganalisa cerita kedalam bentuk angka. Sementara siswa yang menjawab kurang tepat bisa di lihat dari gambar berikut:

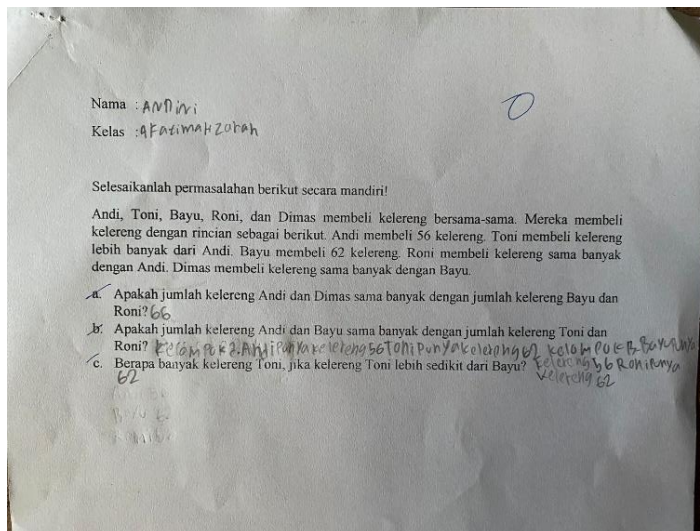


Gambar 3 Jawaban Siswa Soal Cerita Yang Kurang Tepat



Gambar 4 Jawaban Siswa Soal Cerita Yang Kurang Tepat

Dari gambar tersebut bisa dilihat bahwa indikator kemampuan literasi numerasi siswa kurang mampu serta kurang memahami soal cerita yang disajikan kedalam bentuk angka angka sehingga indikator kemampuan literasi numerasi kurang terpenuhi. Sementara siswa yang tidak mampu memahami soal cerita bisa dilihat dari gambar berikut:



Gambar 5 Jawaban Siswa Soal Cerita Tidak Tepat

Dari gambar tersebut bisa dilihat siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah tidak mampu menarik kesimpulan atau tidak mampu menginterpretasikan proses penyelesaian soal dalam bentuk angka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa peserta didik dengan kemampuan literasi numerasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan (Sari et al., 2023) siswa sering tidak percaya diri dan ragu ragu dalam mengerjakan soal sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa itu sendiri (Putri & Pujiastuti, 2023). Berikut disajikan tabel presentasi jumlah peserta didik yang menjawab benar dan tepat disetiap indikator

Tabel 4 Persentase jumlah peserta didik yang menjawab benar dan tepat di setiap indikator.

No.	Indikator Kemampuan literasi numerasi	Persentase
N1	Siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan penyajian data	100%
N2	Siswa dapat menganalisis informasi	80%
N3	Siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	50%

Dari tabel tersebut menandakan bahwa tidak semua siswa mencapai ketiga indikator kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal tes yang berbentuk cerita. Indikator pertama kemampuan literasi numerasi menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan penyajian data memperoleh presentasi tertinggi yang artinya 44 siswa dapat mencapai indikator tersebut. Indikator kedua siswa dapat menganalisa informasi, hanya 80% hal ini bisa dilihat dari hasil jawaban siswa banyak yang kurang tepat. Indikator ketiga siswa dapat menafsirkan hasil analisis tersebut untuk mengambil keputusan memperoleh presentasi terendah pada soal yang disajikan. Hal tersebut terjadi karena siswa membuat kesalahan hitung dan kurang tuntas dalam mengambil keputusan. Sebagian besar siswa tidak menuliskan kesimpulan akhir proses penyelesaian yang telah mereka kerjakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang dapat menggunakan angka dan simbol terkait penyajian data serta menganalisa informasi yang diketahui bukan berarti memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, karena kemampuan literasi numerasi yang baik jika memenuhi ketiga indikator tersebut.

KESIMPULAN

Dari penjabaran diatas bisa disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa SD Tahfidz Graha Quran Kuningan berada pada kategori sangat baik. Siswa yang menjawab soal dengan benar dan tepat secara keseluruhan memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi sedangkan siswa yang menjawab soal kurang tepat hanya memenuhi salah satu indikator kemampuan literasi numerasi. Alasan tidak mengisi dengan tepat adalah karena kesalahan siswa yang tidak mampu menganalisa soal dengan baik. Jika seorang siswa mampu menganalisa soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ia dapat mengembangkan kemampuan literasi numerasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan satu model pembelajaran agar siswa terbiasa berhitung serta menerapkan keterampilan berhitung dan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristawidya, R. (2022). Penerapan Media Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa Kelas Iv Sdn 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- Astari, A. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7198>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. 9(1), 1–8.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31–37.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Purnomo, E., & Wahyudi, A. B. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Ungkapan Hikmah di SD se-Karesidenan Surakarta dan Pemanfaatannya di Masa Pandemi. 12(2), 183–193. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.561>
- Putri, S. L., & Pujiastuti, H. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Bangun Ruang. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 65–74. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i6.1578>
- Sari, N. P., Masfiah, S., & Riswari, L. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V dengan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Tabung Misteri. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 704–712. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/696%0Ahttps://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/696/452>